

# Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021)

Vincent Jonathan<sup>1)\*</sup>, Syarifarudin Afa<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>vincentjonathan191@gmail.com

<sup>2)</sup>syarifarudin.afa@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:	Abstrak
Terima September 2023; Perbaikan September 2023; Diterima September 2023; Tersedia online Oktober 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
Kata kunci:	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan manufaktur sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan berdasarkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25.
Profitabilitas Leverage Beban Pajak Tangguhan Perencanaan Pajak Ukuran Perusahaan Manajemen Laba	Berdasarkan uji parsial menunjukkan variabel <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil uji secara simultan menunjukkan variabel Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang keras untuk dapat bertahan dalam pasar global, khususnya untuk industri manufaktur di Indonesia. Dalam rangka untuk kuat bersaing, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan. Tindakan kepentingan manajer tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajer untuk mengatur laba sesuai keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba.

Fenomena yang terjadi dalam menyajikan laporan keuangan terkait nilai investasi di entitas anak di mana satu juta dolar AS dicatatkan sebagai satu miliar dolar AS oleh manajemen pada PT. Bukalapak Tbk. Selanjutnya laporan keuangan kuartal 1 -- 2022 juga dicecar oleh BEI hingga 2 kali yakni di tanggal 17 mei 2022 dan 23 mei 2022, hal ini di karenakan pada kuartal 1-2022 yang disajikan oleh buka lapak ini tidak di audit, nah disini terdapat suatu keganjilan dimana Laba usaha yang sebelumnya tercatat merugi hampir Rp 328 miliar pada 31 Desember 2021 tiba-tiba berbalik untung menjadi Rp 14,4 triliun. Awalnya Bukalapak berhasil membalikkan kerugian pada Triwulan 1 2021 menjadi laba bersih pada periode Triwulan 1 2022. Menurut laporan keuangan perusahaan, Bukalapak mencetak laba bersih Rp 14,55 triliun per 31 Maret 2022. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, masih membukukan rugi bersih Rp 323,25 miliar. Turnaround atau pembalikan rugi bersih ke laba bersih yang dialami Bukalapak terjadi seiring

meningkatnya laba usaha secara signifikan menjadi Rp 14,42 triliun pada triwulan I 2022, dari periode yang sama tahun lalu yang mencatatkan rugi usaha Rp 327,99 miliar. Permasalahan selanjutnya adalah terdapat kesalahan dalam penyajian lainnya. Laporan keuangan PT Bukalapak.com Tbk pada kuartal III tahun 2021 terjadi kesalahan penyajian. Hal ini terjadi pada nilai akuisisi PT Belajar Tumbuh Berbagi sebesar 1 miliar dollar AS atau setara dengan Rp 14,3 triliun (nilai kurs pada saat itu 14.341 per dollar AS). Seharusnya nilai akuisisi tersebut adalah 1 juta dollar AS atau setara dengan 14,36 miliar.

Menurut hasil penelitian (Erawati & Siang, 2021), profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

Menurut hasil penelitian (Natalia, 2019), leverage berpengaruh terhadap manajemen laba, berarti Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula nilai leverage suatu perusahaan, dengan begitu Semakin tinggi leverage maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan menurun. Sebaliknya, semakin rendah leverage maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan meningkat.

Menurut hasil penelitian (Ita Sasmita, 2018) , beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba , berarti semakin besar pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laba rugi akan semakin kecil laba yang dilaporkan, jika laba semakin kecil maka kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba semakin besar.

Menurut hasil penelitian (Yogi Saputra, 2018), perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, berarti semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Salah satu perencanaan pajak adalah dengan cara mengatur seberapa besar laba yang di laporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya manajemen laba.

Menurut hasil penelitian (Lubis & Suryani, 2018), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan untuk melakukan praktik manajemen laba semakin tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung untuk meminimalkan jumlah laba yang dipublikasikan karena perusahaan besar cenderung ingin menghasilkan kinerja keuangan yang baik kepada publik.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Laba

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mendefinisikan manajemen laba adalah cara yang ditempuh oleh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan meningkatkan atau menurunkan laba bersih untuk kepentingan pribadi. Manajer mempunyai kebebasan untuk memilih dan menggunakan alternatif-alternatif yang tersedia untuk menyusun laporan keuangan sehingga laba yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diinginkan walaupun laba yang dihasilkan tersebut tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

- Menentukan nilai total akrual (TA) dengan formulasi:  $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$
- Menentukan nilai parameter  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$ , dan  $\alpha_3$  menggunakan Jones Model (1991), dengan formulasi:  $TAC_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta Rev_{it} + \alpha_3 PPE_{it} + \epsilon_{it}$
- Menghitung nilai *non discretionary accruals* (NDA) dengan formulasi:  $NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it} - 1) + \alpha_2[(REV_{it} - REV_{it}) - (REC_{it} - REC_{it-1})/A_{it-1}] + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})$

- d. Menentukan nilai *discretionary accruals* yang merupakan indikator manajemen laba akrual dengan cara menghitung total akrual dengan non discretionary accruals, dengan formulasi:  $DA_{it} = (TAC_{it}/A_{it} - 1) - NDA_{it}$

### Profitabilitas

Menurut (Dewi & Wi, 2018) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang menunjukkan tingkat keefektivan dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$$

### Leverage

Menurut (Anggraeni & Susandy, 2018) Leverage merupakan sumber pendanaan perusahaan dari eksternal perusahaan (hutang jangka panjang), beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Rasio ini menggambarkan proporsi antara kewajiban dengan seluruh aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

### Beban Pajak Tangguhan

Menurut (Fransiska Gwenda, 2016) Pajak tangguhan diatur dalam PSAK No 46 tentang Akuntansi Pajak Pemasukan terdiri dari beban pajak saat ini serta beban pajak tangguhan. Pada prinsipnya pajak tangguhan ialah akibat dari PPh pada waktu yang hendak tiba yang diakibatkan perbandingan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi serta perpajakan, pengakuan pajak tangguhan dapat bawa akibat terhadap berkurangnya laba bersih bila terdapat pengakuan beban pajak tangguhan. Dapat pula berakibat terhadap berkurangnya rugi bersih bila terdapat pengakuan manfaat pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

$$Deferred\ Tax\ Expense = \frac{DTE_{it}}{TA_{it-1}}$$

### Perencanaan Pajak

Menurut (Lim, 2023) perencanaan pajak ialah pengorganisasian upaya wajib pajak bagi orang pribadi ataupun badan dengan mempergunakan beberapa sela peluang yang bisa dipergunakan sehingga memungkinkan wajib pajak untuk meminimalisasi pembayaran pajaknya.

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut (Theresia, 2019) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar.

$$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Assets)$$

## III. METODE

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang bertujuan dalam mengukur situasi perusahaan tersebut selama empat tahun sehingga memperoleh hasil yang dapat mendeskripsikan masalah pada penelitian.

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2021 dan dapat diakses melalui situs resmi BEI yaitu [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunannya selama periode 2018-2021.
4. Perusahaan yang mengalami laba atau rugi selama periode 2018-2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2021.

### Operasional Variabel Penelitian

variabel independen yang digunakan antara lain Profitabilitas, *Leverage*, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan pajak dan Ukuran perusahaan. Variabel dependen nya yaitu Manajemen Laba. Sebagai berikut :

No.	Variabel	Indikator
1.	Manajemen Laba (Y)	1. $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ 2. $TAC_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta Rev_{it} + \alpha_3 PPE_{it} + \epsilon_{it}$ 3. $NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it} - 1) + \alpha_2 ([REV_{it} - REV_{it-1}] - [REC_{it} - REC_{it-1}]/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$ 4. $DA_{it} = (TAC_{it}/A_{it} - 1) - NDA_{it}$
2.	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$
3.	<i>Leverage</i> (X2)	$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$
4.	Beban Pajak Tangguhan (X3)	$Deferred\ Tax\ Expense = \frac{DTE_{it}}{TA_{it-1}}$
5.	Perencanaan Pajak (X4)	$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$
6.	Ukuran Perusahaan (X5)	$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Assets)$

#### IV. HASIL

##### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi simultan Menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Besarnya *Adjusted R-Square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *Adjusted R-Square*. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.113	7.90926

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Leverage, Beban Pajak Tangguhan  
 b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.113 atau sebesar 11,3% yang artinya variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, ukuran perusahaan mampu menjelaskan pengaruh sebesar 11.3% terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tax planning dan aktiva pajak tangguhan.

##### 2. Uji Hipotesis

- Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat (Y).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	42.946	18.012		2.384	.020
Profitabilitas	.010	.013	.093	.780	.438
Leverage	.017	.006	.308	2.803	.006
Beban Pajak Tangguhan	.380	.232	.192	1.639	.105
Perencanaan Pajak	-.003	.009	-.039	-.364	.717
Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-.292	-2.665	.009

- a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan maka diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba  
 hasil uji variabel profitabilitas memiliki 0.780 t-hitung < t-tabel 1.665 dengan nilai signifikan 0.438 > 0.05 yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak.
- b. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba  
 hasil uji variabel leverage memiliki 2.803 t-hitung > t-tabel 1.665 dengan nilai signifikan 0.006 < 0.05 yang artinya variabel leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima.
- c. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba  
 hasil uji variabel beban pajak tangguhan memiliki 1.639 t-hitung > t-tabel 1.665 dengan nilai signifikan 0.105 < 0.05 yang artinya variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> ditolak.
- d. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba  
 hasil uji variabel perencanaan pajak memiliki -0.364 t-hitung < t-tabel 1.665 dengan nilai signifikan 0.717 > 0.05 yang artinya variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> ditolak.
- e. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen laba  
 hasil uji variabel ukuran perusahaan memiliki -2.665 t-hitung < t-tabel 1.665 dengan nilai signifikan 0.009 < 0,05 yang artinya variabel Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>5</sub> diterima.

• **Uji F**

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan yang digunakan mampu menjelaskan variabel manajemen laba.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	942.819	5	188.564	3.014	.016 <sup>b</sup>
	Residual	4629.168	74	62.556		
	Total	5571.988	79			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Leverage, Beban Pajak Tangguhan

Nilai f-hitung 3.014 > 2.49 f-tabel dengan nilai signifikan 0.016 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik adanya kerimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai 0.780 t-hitung < 1.665 t-tabel dan nilai signifikan sebesar 0.438 > 0.05.
2. Leverage (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai 2.803 t-hitung > 1.665 t-tabel dan nilai signifikan 0.006 < 0.05.

3. Beban Pajak Tangguhan (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai  $1.639$  t-hitung  $< 1.665$  t-tabel dan nilai signifikan sebesar  $0.105 > 0.05$ .
4. Perencanaan Pajak (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai  $-0.364$  t-hitung  $< 1.665$  t-tabel dan nilai signifikan sebesar  $0.717 > 0.05$ .
5. Ukuran Perusahaan (X5) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai  $-2.665$  t-hitung  $< 1.665$  t-tabel dan nilai signifikan sebesar  $0.009 < 0.05$ .
6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menyatakan bahwa Profitabilitas, Leverage, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $3.014$  f-hitung  $> 2.49$  f-tabel dengan nilai signifikan sebesar  $0.016 < 0.05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. D., & Susandy, C. (2018). Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - V Ol . 10 . N O . 1 (2018 ) , 1 , 43–58.*, 1, 43–58. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY , FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - Vol . 10 . N O . 1 (2018 ) , 1 , 27–42.*
- Erawati, T., & Siang, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 114–128. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i1.6319>
- Fransiska Gwenda, S. (2016). Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sector Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 17–34.
- Ita Sasmita. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK , BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S106345842030078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* , 11(1), 1–12.
- Lim, L. S. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 - 2021. 1, 134. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/1834/>
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh tax planning, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.
- Natalia, W. D. (2019). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba.
- Theresia, E. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Skripsi*, 2, 1–13.
- Yogi Saputra. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S106345842030078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>